

STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL DALAM INOVASI PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Rahmah¹, Ahmad Salabi², Yahya Mof³

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Prodi Manajemen Pendidikan
Islam, Kalimantan Selatan, Indonesia ^{1,2,3}

Email: Rahmahh873@gmail.com¹, salabiahmad11@gmail.com², mofyahya@gmail.com³

Keywords

*digital transformation,
educational innovation,
Islamic education,
educational quality,
educational technology.*

*Transformasi digital,
inovasi pendidikan,
pendidikan Islam, mutu
pendidikan, teknologi
pendidikan.*

Abstract

The rapid growth of digital technology has brought significant changes to the field of education, including the planning system of Islamic education. Islamic educational institutions are required to adapt to technological developments so that educational management can run more effectively and in accordance with current needs. Digital transformation has become an important step in creating educational innovation that can improve the quality of Islamic education. This study aims to determine digital transformation strategies in the innovation of Islamic education planning and their impact on improving educational quality. This research uses a library research method with a qualitative descriptive approach. The data were collected from various scientific journals, books, and academic articles related to digital transformation and Islamic education. The results show that the use of digital technology such as Learning Management Systems (LMS), e-learning, and educational information systems can help Islamic educational institutions improve administrative effectiveness, communication, and learning processes. In addition, the use of digital technology also makes learning more flexible and interactive. However, the implementation of digital transformation still faces several obstacles, such as limited technological facilities and low digital competence among educators. Therefore, appropriate strategies are needed through human resource development and the provision of technological facilities so that digital transformation can be implemented properly.

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan yang cukup signifikan dalam bidang pendidikan, termasuk pada proses perencanaan pendidikan Islam. Kondisi ini mendorong lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar pengelolaan pendidikan dapat dilaksanakan secara lebih efisien, terarah, dan relevan dengan tuntutan era modern. Oleh karena itu, transformasi digital menjadi bagian penting dalam menghadirkan berbagai inovasi pendidikan guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi transformasi digital dalam inovasi perencanaan pendidikan Islam serta pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari berbagai referensi ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel akademik

yang membahas transformasi digital serta pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti Learning Management System (LMS), e-learning, dan sistem informasi pendidikan mampu membantu lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan efektivitas administrasi, komunikasi, dan proses pembelajaran. Di samping itu, pemanfaatan teknologi digital turut mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih dinamis, mudah diakses, dan melibatkan peserta didik secara aktif. Meski demikian, pelaksanaan transformasi digital masih menemui berbagai hambatan, seperti kurang memadainya fasilitas teknologi serta kemampuan digital tenaga pendidik yang masih terbatas. Karena itu, dibutuhkan langkah dan strategi yang sesuai, terutama melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta penyediaan sarana teknologi yang memadai agar proses transformasi digital dapat terlaksana secara optimal.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada masa sekarang telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Hampir seluruh aktivitas masyarakat mulai memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pekerjaan, komunikasi, dan akses informasi. Perubahan tersebut juga memengaruhi dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Jika dahulu proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan dilakukan secara sederhana dan manual, Saat ini, berbagai lembaga pendidikan mulai menerapkan sistem berbasis digital dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital membuka kesempatan yang luas bagi dunia pendidikan untuk berkembang menjadi lebih efisien, adaptif, serta lebih mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak, karakter, dan nilai spiritual peserta didik. Oleh sebab itu, pendidikan Islam perlu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keislaman yang menjadi landasan utamanya. Di tengah perkembangan era digital, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk lebih siap menghadapi perubahan serta mampu memanfaatkan teknologi sebagai media dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan adalah perencanaan pendidikan. Perencanaan pendidikan menjadi dasar dalam menentukan arah, tujuan, dan langkah yang akan dilakukan oleh lembaga pendidikan. Melalui perencanaan yang baik, suatu lembaga pendidikan dapat menjalankan program pendidikan secara lebih teratur,

efektif, dan terarah. Sebaliknya, jika perencanaan dilakukan tanpa persiapan yang matang, maka proses pendidikan akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, perencanaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada kenyataannya, masih terdapat beberapa lembaga pendidikan Islam yang menggunakan sistem perencanaan secara konvensional. Pengelolaan administrasi yang masih manual, penyusunan program pendidikan yang kurang terstruktur, serta minimnya pemanfaatan teknologi menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian lembaga pendidikan Islam mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern. Padahal, masyarakat saat ini menginginkan sistem pendidikan yang cepat, efektif, dan mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Transformasi digital menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam inovasi perencanaan pendidikan Islam. Transformasi digital bukan hanya sekadar penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi juga mencakup perubahan sistem pengelolaan pendidikan, administrasi sekolah, komunikasi, serta pengambilan keputusan berbasis teknologi. Dengan adanya transformasi digital, lembaga pendidikan dapat mengelola data pendidikan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, teknologi juga membantu mempermudah komunikasi antara guru, peserta didik, orang tua, dan pihak sekolah.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam dapat diterapkan melalui berbagai bentuk, seperti penggunaan *Learning Management System* (LMS), aplikasi administrasi pendidikan, pembelajaran berbasis *e-learning*, media pembelajaran digital, serta sistem informasi pendidikan. Kehadiran teknologi tersebut mampu mendukung proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak terbatas oleh ruang maupun waktu. Peserta didik tidak hanya bergantung pada buku pelajaran, tetapi juga dapat memperoleh berbagai sumber pengetahuan tambahan melalui akses internet. Guru juga lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran menggunakan video, presentasi digital, dan media interaktif lainnya.

Selain membantu proses pembelajaran, transformasi digital juga memberikan manfaat dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Administrasi sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dikelola menggunakan sistem digital

sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien. Penyusunan jadwal pelajaran, pengelolaan nilai peserta didik, absensi, dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih mudah melalui aplikasi berbasis digital. Hal ini tentu membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

Meskipun demikian, pelaksanaan transformasi digital dalam pendidikan Islam tidak sepenuhnya berjalan tanpa hambatan. Berbagai lembaga pendidikan Islam masih menghadapi sejumlah kendala dalam menerapkan sistem berbasis digital. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan fasilitas dan infrastruktur teknologi. Tidak seluruh lembaga pendidikan memiliki perangkat dan sarana teknologi yang memadai, khususnya sekolah atau madrasah yang berada di wilayah terpencil. Di samping itu, jaringan internet yang belum merata juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran digital.

Tantangan lainnya adalah rendahnya kemampuan digital sebagian tenaga pendidik. Masih terdapat guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Kondisi ini menyebabkan proses transformasi digital berjalan kurang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi tenaga pendidik agar mereka mampu memanfaatkan teknologi secara baik dan efektif dalam dunia pendidikan.

Di sisi lain, transformasi digital juga perlu dilakukan dengan tetap memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak boleh menghilangkan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan memiliki nilai spiritual yang baik. Teknologi harus digunakan sebagai alat untuk mendukung proses pendidikan, bukan menggantikan nilai-nilai moral dan hubungan sosial dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan Islam perlu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai keislaman agar pendidikan tetap berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Perubahan yang terjadi di era digital menuntut lembaga pendidikan Islam untuk lebih inovatif dalam menyusun perencanaan pendidikan. Inovasi tersebut penting agar lembaga pendidikan mampu bertahan dan bersaing di tengah perkembangan zaman yang semakin cepat. Lembaga pendidikan yang dapat menggunakan teknologi secara optimal akan lebih mudah meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik

Mutu pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari fasilitas yang dimiliki, tetapi juga dari kualitas pembelajaran, kemampuan tenaga pendidik, sistem pengelolaan pendidikan, serta hasil belajar peserta didik. Dengan adanya transformasi digital, lembaga pendidikan memiliki peluang besar untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui sistem pengelolaan yang lebih modern dan efektif.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, inovasi dalam perencanaan pendidikan Islam melalui penerapan strategi transformasi digital menjadi hal yang penting untuk ditelaah secara lebih mendalam. Kehadiran transformasi digital diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, memperbaiki proses pembelajaran, serta menciptakan sistem pendidikan yang lebih mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, penelitian ini membahas mengenai strategi transformasi digital dalam inovasi perencanaan pendidikan Islam beserta pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan di era digital.

TINJAUAN LITERATUR

1. Konsep Perencanaan Pendidikan Islam

Perencanaan pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan, menyusun program, mengatur langkah kerja, dan mempersiapkan berbagai kebutuhan pendidikan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan terarah. Dalam dunia pendidikan, perencanaan memiliki fungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan sehingga setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang jelas dan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam pendidikan Islam, perencanaan pendidikan tidak hanya diarahkan pada keberhasilan akademik semata, tetapi juga menitikberatkan pada pembinaan karakter, akhlak, dan nilai spiritual peserta didik. Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membentuk individu yang bukan hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki perilaku yang baik serta mampu menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, penyusunan perencanaan pendidikan Islam perlu dilakukan secara seimbang antara pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan akhlak.

Perencanaan pendidikan Islam juga berkaitan dengan berbagai aspek pengelolaan pendidikan, seperti penyusunan kurikulum, pengelolaan tenaga pendidik, penyediaan

sarana prasarana, sistem evaluasi, serta pengembangan lingkungan pendidikan yang mendukung proses belajar. Semua aspek tersebut perlu direncanakan secara matang agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Pada era modern saat ini, sistem perencanaan pendidikan Islam mengalami banyak perubahan karena pengaruh perkembangan teknologi digital. Jika sebelumnya sebagian besar proses pengelolaan pendidikan dilakukan secara manual, kini banyak lembaga pendidikan mulai menggunakan sistem digital dalam administrasi dan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan Islam harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Di samping itu, perencanaan pendidikan Islam juga perlu mampu menghadapi tantangan globalisasi serta perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang program pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas serta memiliki kemampuan bersaing. Karena itu, pembaruan dalam sistem perencanaan pendidikan menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital.

2. Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan

Transformasi digital merupakan proses perubahan sistem kerja dari cara konvensional menuju sistem berbasis teknologi digital. Dalam dunia pendidikan, transformasi digital membawa perubahan besar terhadap sistem pembelajaran, pengelolaan administrasi, dan komunikasi dalam lingkungan pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan berbagai kemudahan dalam dunia pendidikan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efisien dan fleksibel.

Transformasi digital dalam pendidikan dapat dilihat melalui penggunaan berbagai teknologi seperti komputer, internet, aplikasi pembelajaran online, media digital, dan sistem informasi pendidikan. Teknologi tersebut memudahkan guru dan peserta didik dalam mendapatkan informasi serta menjalankan kegiatan pembelajaran tanpa terikat oleh batas tempat dan waktu. Selain itu, perkembangan teknologi turut menjadikan proses pendidikan lebih praktis, cepat, dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas.

Salah satu bentuk transformasi digital dalam pendidikan adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS). LMS merupakan sistem pembelajaran berbasis

digital yang digunakan untuk mengatur proses pembelajaran secara online. Melalui LMS, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, evaluasi, dan memantau perkembangan peserta didik secara lebih mudah. Selain itu, peserta didik juga dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja melalui perangkat digital yang dimiliki. Penggunaan *e-learning* juga menjadi bagian penting dalam transformasi digital pendidikan. *E-learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui media digital. Sistem ini sangat membantu dalam menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Guru dapat menggunakan video pembelajaran, presentasi digital, dan media visual lainnya agar materi pembelajaran lebih mudah dipahami.

Selain berdampak pada proses pembelajaran, transformasi digital juga memberikan pengaruh terhadap sistem administrasi pendidikan. Pengelolaan data peserta didik, jadwal pelajaran, absensi, penilaian, dan laporan pendidikan dapat dilakukan secara digital sehingga lebih efisien dan terorganisasi. Dengan adanya sistem digital, lembaga pendidikan dapat mempercepat proses administrasi dan mengurangi penggunaan dokumen manual.

Walaupun membawa banyak manfaat, transformasi digital tetap menghadapi sejumlah kendala dalam pelaksanaannya. Masih terdapat lembaga pendidikan yang belum memiliki sarana teknologi yang memadai. Di samping itu, keterbatasan akses internet di beberapa wilayah juga menjadi hambatan bagi peserta didik maupun tenaga pendidik dalam menjalankan pembelajaran berbasis digital. Masih terdapat beberapa daerah yang memiliki keterbatasan jaringan internet sehingga proses pembelajaran digital belum berjalan secara optimal.

Tantangan lainnya adalah rendahnya kemampuan digital sebagian tenaga pendidik. Masih terdapat tenaga pendidik yang belum terbiasa memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan tersebut menyebabkan pelaksanaan transformasi digital belum berjalan secara optimal. Karena itu, diperlukan pelatihan serta peningkatan kemampuan digital bagi para pendidik agar mereka dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pendidikan.

3. Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital

Inovasi pendidikan merupakan upaya pembaruan dalam sistem pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan Islam, inovasi menjadi hal

yang sangat penting karena perkembangan teknologi dan perubahan sosial masyarakat terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Lembaga pendidikan Islam perlu melakukan berbagai pembaruan agar mampu bertahan dan berkembang di tengah kemajuan teknologi digital.

Inovasi pendidikan Islam di era digital dapat dilakukan melalui penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran digital yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru dapat menggunakan video pembelajaran, aplikasi edukasi, presentasi digital, dan berbagai media online untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.

Di samping itu, inovasi juga diwujudkan melalui pengembangan metode pembelajaran yang lebih modern dan kreatif. Pada era digital saat ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dari buku cetak, tetapi juga dari berbagai sumber informasi yang tersedia di internet. Kondisi tersebut memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan Islam untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan teknologi digital juga membantu meningkatkan komunikasi antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua. Informasi mengenai kegiatan sekolah, tugas pembelajaran, dan perkembangan peserta didik dapat disampaikan secara cepat melalui aplikasi digital. Dengan demikian, hubungan antara pihak sekolah dan keluarga peserta didik menjadi lebih baik dan proses pengawasan pendidikan dapat dilakukan secara bersama-sama.

Namun demikian, inovasi pendidikan Islam harus tetap memperhatikan nilai-nilai moral dan spiritual. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak boleh menghilangkan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang berakhlak baik dan memiliki nilai keimanan yang kuat. Teknologi hanya digunakan sebagai sarana pendukung dalam proses pendidikan, sedangkan pembentukan karakter tetap menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan dan tenaga pendidik. Selain itu, inovasi pendidikan Islam juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, tenaga pendidik, masyarakat, dan keluarga peserta didik. Kerja sama tersebut penting agar proses inovasi dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi dunia pendidikan Islam.

4. Mutu Pendidikan dalam Pendidikan Islam

Mutu pendidikan merupakan tingkat keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pendidikan yang bermutu mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik, keterampilan, dan karakter yang baik. Dalam pendidikan Islam, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari pembentukan akhlak dan nilai spiritual peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu tujuan utama lembaga pendidikan Islam. Untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, diperlukan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, tenaga pendidik yang profesional, sarana prasarana yang memadai, dan proses pembelajaran yang berkualitas. Semua unsur tersebut saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan pendidikan.

Transformasi digital memberikan peluang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Pemanfaatan teknologi membantu menciptakan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui media digital, sedangkan guru dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penggunaan sistem digital juga membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas administrasi dan pengelolaan pendidikan. Pengelolaan data pendidikan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif.

Namun, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada teknologi. Kualitas tenaga pendidik juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru memiliki peran besar dalam membimbing, mengarahkan, dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, tenaga pendidik perlu memiliki kemampuan profesional dan kompetensi digital agar mampu mengikuti perkembangan pendidikan di era modern. Fasilitas pendidikan juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas teknologi yang baik akan lebih mudah menerapkan sistem pembelajaran digital. Dengan adanya dukungan fasilitas yang memadai, proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat dipahami bahwa inovasi dan transformasi digital memiliki hubungan yang sangat erat dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat membantu lembaga

pendidikan Islam menciptakan sistem pendidikan yang lebih modern, efektif, dan berkualitas tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman sebagai dasar utama pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi kepustakaan dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi transformasi digital dalam inovasi perencanaan pendidikan Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi dan pemahaman dari sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan transformasi digital dalam pendidikan Islam secara mendalam dan sistematis. Pendekatan ini tidak menggunakan perhitungan statistik, tetapi lebih menekankan pada pemahaman terhadap isi, makna, dan hubungan antara berbagai teori serta hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai kondisi dan perkembangan pendidikan Islam di era digital.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, hasil penelitian, prosiding seminar, dan dokumen lain yang berkaitan dengan transformasi digital, inovasi pendidikan, dan perencanaan pendidikan Islam. Sumber-sumber tersebut dipilih karena memiliki hubungan yang sesuai dengan tema penelitian dan mampu memberikan informasi yang mendukung pembahasan penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti mencari jurnal dan buku yang membahas tentang transformasi digital dalam pendidikan, inovasi pendidikan Islam, mutu pendidikan, serta strategi perencanaan pendidikan. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh referensi yang relevan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pembahasan penelitian.

Tahap kedua dilakukan dengan membaca dan memahami isi dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi informasi yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus penelitian. Informasi yang memiliki keterkaitan dengan strategi transformasi digital dalam pendidikan Islam dicatat dan dikelompokkan berdasarkan tema pembahasan agar memudahkan proses analisis data.

Tahap ketiga adalah proses klasifikasi data. Data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan subtopik penelitian, seperti konsep perencanaan pendidikan Islam, transformasi digital dalam pendidikan, inovasi pendidikan Islam, dan mutu pendidikan. Pengelompokan data dilakukan agar pembahasan penelitian lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menjelaskan dan menguraikan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber literatur secara sistematis. Peneliti membandingkan berbagai pendapat dan teori dari beberapa sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai topik penelitian. Setelah itu, data dianalisis dan disusun menjadi pembahasan yang utuh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain menggunakan analisis deskriptif, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi dilakukan dengan mengkaji isi dari berbagai sumber literatur untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan transformasi digital dalam pendidikan Islam. Teknik ini membantu peneliti memahami makna dan isi dari berbagai teori serta hasil penelitian yang digunakan sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan proses interpretasi data. Interpretasi dilakukan dengan memahami hubungan antara transformasi digital dan inovasi perencanaan pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dari hasil interpretasi tersebut, peneliti dapat menjelaskan bagaimana teknologi digital memberikan pengaruh terhadap sistem pengelolaan pendidikan Islam dan proses pembelajaran di era modern. Metode studi kepustakaan dipilih karena memiliki beberapa kelebihan. Salah satu kelebihannya adalah memudahkan peneliti memperoleh berbagai informasi dari banyak sumber tanpa harus melakukan penelitian lapangan secara langsung. Selain itu, metode ini juga membantu peneliti memahami perkembangan teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga pembahasan menjadi lebih luas dan mendalam.

Namun demikian, metode studi kepustakaan juga memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya bergantung pada sumber tertulis sehingga data yang diperoleh terbatas pada informasi yang tersedia dalam literatur. Selain itu, hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam memilih dan menganalisis sumber data yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti berusaha memilih sumber-sumber yang relevan, terpercaya, dan sesuai dengan topik penelitian agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjaga keakuratan data, peneliti menggunakan sumber-sumber yang berasal dari jurnal ilmiah, buku akademik, dan hasil penelitian yang memiliki hubungan dengan tema penelitian. Peneliti juga membandingkan beberapa pendapat dari berbagai sumber agar informasi yang diperoleh lebih objektif dan tidak hanya berfokus pada satu sudut pandang saja. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi transformasi digital dalam inovasi perencanaan pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era modern.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode studi kepustakaan, penelitian ini berupaya menjelaskan berbagai bentuk inovasi pendidikan Islam yang berkembang di era digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi lembaga pendidikan, tenaga pendidik, dan peneliti lain yang ingin memahami perkembangan transformasi digital dalam dunia pendidikan Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Digital dalam Perencanaan Pendidikan Islam

Perkembangan teknologi digital memberikan perubahan besar terhadap sistem pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Perubahan tersebut terlihat dari cara lembaga pendidikan menyusun program pendidikan, mengelola administrasi, melaksanakan pembelajaran, hingga melakukan evaluasi pendidikan. Pada era digital saat ini, lembaga pendidikan Islam tidak lagi hanya menggunakan sistem konvensional, tetapi mulai memanfaatkan teknologi sebagai bagian penting dalam proses pengelolaan pendidikan.

Berdasarkan hasil kajian literatur, transformasi digital dalam pendidikan Islam menjadi langkah penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Transformasi digital bukan hanya sekadar penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan cara berpikir dan cara kerja dalam

pengelolaan pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik.

Dalam sistem pendidikan konvensional, proses perencanaan pendidikan sering dilakukan secara manual. Penyusunan jadwal pelajaran, pengelolaan data peserta didik, pencatatan nilai, dan administrasi sekolah lainnya membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, sistem manual juga memiliki risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan. Namun, setelah diterapkannya teknologi digital, proses tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan menjadi salah satu bentuk transformasi digital yang paling banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Sistem ini membantu sekolah dalam menyimpan dan mengelola data pendidikan secara digital. Data peserta didik, data guru, jadwal pembelajaran, absensi, dan nilai dapat diakses dengan lebih cepat dan teratur. Dengan adanya sistem digital, pihak sekolah juga lebih mudah melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia.

Selain itu, teknologi digital membantu lembaga pendidikan dalam menyusun program pendidikan yang lebih terarah. Melalui data digital, sekolah dapat mengetahui perkembangan peserta didik, tingkat kehadiran, hasil belajar, dan berbagai kebutuhan pendidikan lainnya. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi pendidikan yang lebih sesuai dengan kondisi peserta didik. Transformasi digital juga membantu meningkatkan efektivitas komunikasi dalam lingkungan pendidikan. Sebelum berkembangnya teknologi digital, komunikasi antara sekolah dan orang tua sering dilakukan secara langsung atau melalui surat tertulis. Cara tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama dan terkadang kurang efektif. Saat ini, komunikasi dapat dilakukan melalui aplikasi pesan, media sosial, dan platform pendidikan online sehingga informasi dapat disampaikan dengan lebih cepat dan mudah.

Dengan adanya komunikasi digital, orang tua dapat memantau perkembangan belajar anak secara lebih baik. Guru juga lebih mudah menyampaikan informasi mengenai tugas, kegiatan sekolah, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital membantu menciptakan hubungan yang lebih baik antara sekolah, peserta didik, dan orang tua.

2. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Digital

Transformasi digital memberikan perubahan besar terhadap sistem pembelajaran pendidikan Islam. Berdasarkan hasil kajian literatur, pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu inovasi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebelumnya, pembelajaran hanya berpusat pada guru dan menggunakan metode ceramah sebagai cara utama dalam menyampaikan materi. Sistem tersebut membuat peserta didik cenderung pasif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, pada era digital saat ini proses pembelajaran berkembang menjadi lebih interaktif dan fleksibel. Guru mulai memanfaatkan teknologi digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi edukasi, dan media online lainnya untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Penggunaan teknologi membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga peserta didik lebih aktif dalam belajar. Dalam pendidikan Islam, penggunaan media digital memberikan banyak manfaat dalam penyampaian materi keagamaan. Guru dapat menggunakan video animasi Islami, audio pembelajaran Al-Qur'an, dan aplikasi pembelajaran agama untuk membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Materi yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode konvensional menjadi lebih menarik ketika disampaikan menggunakan media digital.

Salah satu inovasi pembelajaran digital yang berkembang pesat adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS). LMS merupakan platform digital yang digunakan untuk mengatur seluruh proses pembelajaran secara online. Melalui LMS, guru dapat mengunggah materi pembelajaran, memberikan tugas, melakukan evaluasi, dan memantau perkembangan peserta didik secara lebih mudah. Penggunaan LMS membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, guru juga lebih mudah mengelola proses pembelajaran secara terstruktur. Sistem ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

Selain LMS, penggunaan *e-learning* juga menjadi bagian penting dalam inovasi pendidikan Islam. Sistem *e-learning* memungkinkan proses pembelajaran dilakukan melalui internet tanpa harus bertatap muka secara langsung. Kehadiran *e-learning* memberikan peluang bagi peserta didik untuk tetap memperoleh pendidikan meskipun berada di luar lingkungan sekolah. Penggunaan teknologi digital juga membantu meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru tidak

lagi hanya menggunakan buku cetak sebagai sumber utama pembelajaran, tetapi juga memanfaatkan berbagai sumber digital seperti video edukasi, jurnal online, dan aplikasi pembelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak membosankan.

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, teknologi digital juga membantu peserta didik belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mencari informasi tambahan melalui internet dan mempelajari materi sesuai kemampuan masing-masing. Kondisi tersebut membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Namun demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam tetap harus memperhatikan nilai-nilai moral dan spiritual. Teknologi hanya digunakan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran, sedangkan pembentukan akhlak tetap menjadi tujuan utama pendidikan Islam. Guru tetap memiliki peran penting dalam membimbing dan memberikan teladan kepada peserta didik.

3. Pengaruh Transformasi Digital terhadap Mutu Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil kajian, transformasi digital memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil akademik peserta didik, tetapi juga dari kualitas pembelajaran, sistem pengelolaan pendidikan, dan pembentukan karakter peserta didik. Salah satu dampak positif transformasi digital adalah meningkatnya efektivitas pengelolaan pendidikan. Penggunaan sistem digital membantu lembaga pendidikan mengelola administrasi secara lebih cepat dan efisien. Data pendidikan dapat diakses dengan mudah sehingga mempermudah proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Selain itu, transformasi digital juga meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media digital membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar karena memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pembelajaran. Transformasi digital juga membantu memperluas akses pendidikan. Peserta didik yang berada di daerah tertentu tetap dapat mengikuti pembelajaran melalui sistem online. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital membantu menciptakan pemerataan pendidikan.

Dalam pendidikan Islam, peningkatan mutu pendidikan juga terlihat dari berkembangnya metode pembelajaran berbasis digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi modern. Peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi

keagamaan melalui penggunaan media visual dan teknologi interaktif. Selain itu, transformasi digital membantu meningkatkan citra lembaga pendidikan Islam di masyarakat. Saat ini masyarakat lebih tertarik memilih lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas teknologi dan sistem pembelajaran modern. Oleh karena itu, inovasi digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam.

Namun demikian, peningkatan mutu pendidikan melalui transformasi digital tidak dapat tercapai secara otomatis. Keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan tenaga pendidik, fasilitas teknologi, dan dukungan lingkungan pendidikan. Jika salah satu unsur tersebut belum terpenuhi, maka proses transformasi digital akan berjalan kurang maksimal.

4. Tantangan Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam

Meskipun transformasi digital memberikan banyak manfaat, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas yang memadai seperti komputer, jaringan internet, dan perangkat pembelajaran digital. Selain itu, akses internet yang belum merata juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan digital. Beberapa daerah masih memiliki jaringan internet yang kurang stabil sehingga proses pembelajaran online sering mengalami gangguan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital.

Tantangan lainnya adalah rendahnya kompetensi digital sebagian tenaga pendidik. Masih terdapat guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran maupun administrasi pendidikan. Hal ini menyebabkan penggunaan teknologi belum berjalan secara optimal. Selain guru, peserta didik juga memiliki kemampuan digital yang berbeda-beda. Tidak semua peserta didik mampu menggunakan teknologi secara baik dalam proses pembelajaran. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran dan mencari informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga dapat memberikan dampak negatif terhadap peserta didik. Kemudahan akses internet dapat menyebabkan peserta didik terpengaruh oleh informasi yang kurang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan

Islam. Oleh sebab itu, pengawasan dan pendidikan karakter tetap perlu dilakukan agar peserta didik mampu menggunakan teknologi secara bijak.

5. Strategi Pengembangan Transformasi Digital Pendidikan Islam

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat dalam pengembangan transformasi digital pendidikan Islam. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik melalui pelatihan dan seminar pendidikan berbasis teknologi. Guru perlu diberikan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran, media digital, dan sistem administrasi berbasis teknologi agar mampu mengikuti perkembangan pendidikan modern. Dengan adanya pelatihan, guru akan lebih siap dalam menerapkan pembelajaran digital secara efektif.

Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu meningkatkan fasilitas teknologi seperti penyediaan komputer, akses internet, dan media pembelajaran digital. Dukungan fasilitas yang memadai akan membantu proses transformasi digital berjalan lebih baik.

Pemerintah juga memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital pendidikan Islam melalui bantuan fasilitas pendidikan, pengembangan kebijakan pendidikan berbasis teknologi, dan pelatihan tenaga pendidik. Dukungan tersebut sangat diperlukan agar seluruh lembaga pendidikan memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan sistem pendidikan digital. Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan transformasi digital pendidikan Islam. Orang tua perlu memberikan pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh peserta didik agar teknologi digunakan secara positif dan mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa transformasi digital memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap inovasi perencanaan pendidikan Islam. Teknologi digital membantu lembaga pendidikan meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan adanya inovasi dan pemanfaatan teknologi yang tepat, pendidikan Islam dapat berkembang menjadi sistem pendidikan yang lebih modern tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman sebagai dasar utama pendidikan.

4. KESIMPULAN

Kemajuan teknologi digital di era modern telah memberikan pengaruh yang

sangat luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Pendidikan Islam sebagai salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan nasional turut mengalami perubahan serta penyesuaian seiring berkembangnya teknologi. Kehadiran transformasi digital dalam pendidikan Islam menjadi upaya penting dalam menghadapi tuntutan zaman sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan agar tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dipahami bahwa inovasi perencanaan pendidikan Islam di era digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan pendidikan tidak lagi hanya dilakukan secara konvensional, tetapi mulai memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan. Penggunaan teknologi membantu lembaga pendidikan Islam menjalankan sistem pendidikan secara lebih efektif, cepat, dan terorganisasi.

Transformasi digital dalam pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi juga mencakup perubahan dalam sistem administrasi, pengelolaan data pendidikan, komunikasi pendidikan, serta penyusunan program pendidikan. Dengan adanya sistem digital, berbagai kegiatan pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dikelola dengan lebih mudah dan efisien.

Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan menjadi salah satu bentuk inovasi yang memberikan dampak besar terhadap pengelolaan pendidikan Islam. Sistem tersebut membantu lembaga pendidikan dalam menyimpan dan mengelola data peserta didik, data tenaga pendidik, jadwal pelajaran, absensi, nilai, dan berbagai administrasi pendidikan lainnya. Melalui sistem digital, pengelolaan data menjadi lebih cepat, rapi, dan mudah diakses sehingga membantu proses evaluasi dan pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan.

Selain dalam bidang administrasi, transformasi digital juga memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran pendidikan Islam. Pembelajaran yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah dan buku cetak mulai berkembang menjadi pembelajaran berbasis digital yang lebih interaktif dan fleksibel. Guru dapat menggunakan berbagai media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi edukasi, dan media pembelajaran online untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam turut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik dan variatif. Peserta didik menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar karena materi disampaikan melalui media yang kreatif serta tidak membosankan. Di samping itu, teknologi digital juga membuka peluang bagi peserta didik untuk mendapatkan sumber belajar yang lebih luas melalui internet maupun berbagai platform pembelajaran daring.

Salah satu inovasi pembelajaran digital yang berkembang pesat adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS) dan *e-learning*. Kehadiran LMS membantu guru dalam mengatur proses pembelajaran secara online mulai dari penyampaian materi, pemberian tugas, hingga evaluasi pembelajaran. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel. Selain itu, penggunaan *e-learning* juga memberikan peluang besar bagi lembaga pendidikan Islam untuk memperluas akses pendidikan. Peserta didik yang berada di luar lingkungan sekolah tetap dapat mengikuti proses pembelajaran melalui sistem online. Hal tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital membantu menciptakan pemerataan akses pendidikan dan memberikan kesempatan belajar yang lebih luas kepada masyarakat.

Dalam pendidikan Islam, penggunaan teknologi digital juga dapat membantu penyampaian materi keagamaan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Guru dapat menggunakan media digital seperti video animasi Islami, audio pembelajaran Al-Qur'an, dan aplikasi pembelajaran agama untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keislaman. Dengan demikian, teknologi digital membantu memperkuat proses pembelajaran agama tanpa menghilangkan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan Islam.

Transformasi digital juga memberikan pengaruh positif terhadap mutu pendidikan Islam. Penggunaan teknologi membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan dan kualitas pembelajaran. Administrasi pendidikan menjadi lebih cepat dan teratur, komunikasi pendidikan menjadi lebih mudah, dan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel serta inovatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu membantu lembaga pendidikan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada peserta didik.

Selain itu, transformasi digital membantu lembaga pendidikan Islam meningkatkan daya saing di era modern. Saat ini masyarakat lebih tertarik memilih

lembaga pendidikan yang memiliki sistem pembelajaran modern dan fasilitas teknologi yang memadai. Oleh karena itu, inovasi digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan citra dan kualitas lembaga pendidikan Islam di tengah perkembangan zaman.

Meskipun demikian, pelaksanaan transformasi digital dalam pendidikan Islam masih dihadapkan pada berbagai kendala. Salah satu hambatan yang paling utama ialah keterbatasan fasilitas dan infrastruktur teknologi. Masih banyak lembaga pendidikan yang belum memiliki sarana pendukung yang memadai, seperti komputer, jaringan internet, maupun perangkat pembelajaran berbasis digital. Keadaan tersebut menyebabkan penggunaan teknologi digital belum dapat diterapkan secara optimal, khususnya pada lembaga pendidikan yang berada di daerah dengan fasilitas teknologi yang terbatas.

Selain keterbatasan fasilitas, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan transformasi digital pendidikan Islam. Masih terdapat guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan digital tenaga pendidik menjadi langkah penting agar proses transformasi digital dapat berjalan dengan baik. Tantangan lainnya adalah penggunaan teknologi yang tidak terkontrol oleh peserta didik. Kemudahan akses internet dapat memberikan dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijak. Peserta didik dapat terpengaruh oleh informasi yang kurang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh sebab itu, pengawasan dan pendidikan karakter tetap menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di era digital.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat agar transformasi digital pendidikan Islam dapat berjalan secara optimal. Salah satu strategi yang penting adalah meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi pendidikan. Guru perlu memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, media digital, dan sistem administrasi berbasis teknologi agar mampu mengikuti perkembangan pendidikan modern. Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu meningkatkan fasilitas teknologi untuk mendukung proses pembelajaran digital. Penyediaan komputer, jaringan internet, dan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting dalam pelaksanaan pendidikan di era digital. Dukungan fasilitas yang memadai akan

membantu proses transformasi digital berjalan lebih efektif.

Pemerintah juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung transformasi digital pendidikan Islam. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan kebijakan pendidikan berbasis teknologi, penyediaan bantuan fasilitas pendidikan, serta pelatihan bagi tenaga pendidik. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan Islam akan lebih mudah mengembangkan sistem pendidikan digital yang berkualitas. Selain pemerintah, kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan transformasi digital pendidikan Islam. Orang tua perlu memberikan pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh peserta didik agar teknologi digunakan untuk kegiatan yang positif dan mendukung proses pembelajaran. Sementara itu, masyarakat juga dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan pendidikan berbasis digital di lingkungan sekitar.

Pada akhirnya, transformasi digital dalam inovasi perencanaan pendidikan Islam merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Teknologi digital memberikan peluang besar bagi lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, memperbaiki sistem pembelajaran, dan menciptakan pendidikan yang lebih modern serta efektif. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, transformasi digital tetap menjadi bagian penting dalam pengembangan pendidikan Islam di era modern. Dengan pengelolaan yang baik, pemanfaatan teknologi digital dapat membantu menciptakan sistem pendidikan Islam yang lebih berkualitas tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman sebagai dasar utama pendidikan.

Karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu terus melakukan pembaruan dan pengembangan dalam penggunaan teknologi pendidikan agar dapat melahirkan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak, moral, serta kesiapan menghadapi perkembangan dunia modern. Dengan cara tersebut, pendidikan Islam diharapkan mampu terus berkembang menjadi sistem pendidikan yang memberikan manfaat positif bagi masyarakat serta mendukung kemajuan bangsa di era digital.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, Akbar. "Digital Transformation in Islamic Education." *International Journal of*

- Islamic Studies, Vol. 12, No. 1, 2022, pp. 15–29.
<https://journal.uiii.ac.id/index.php/ijis/article/view/189>
- Ali, Noor. “Technology Integration in Islamic Learning.” *Journal of Educational Technology*, Vol. 18, No. 2, 2021, pp. 102–118.
<https://www.learntechlib.org/p/219129/>
- Anwar, Chairul. “Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam Modern.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 25, No. 2, 2021, hlm. 115–130.
- Arifin, Zainal. “Inovasi Perencanaan Pendidikan Islam Berbasis Teknologi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 45–59.
- Azizah, Nurul. “Pemanfaatan Learning Management System dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 19, No. 2, 2021, hlm. 78–92.
- Brown, Michael. “E-Learning and Islamic Education in the Digital Era.” *International Education Review*, Vol. 20, No. 3, 2020, pp. 88–104.
<https://link.springer.com/article/10.1007/s11159-020-09830-1>
- Fadli, Muhammad. “Digitalisasi Pendidikan Islam di Era Society 5.0.” *Jurnal Pendidikan Nusantara*, Vol. 4, No. 3, 2023, hlm. 101–118.
- Gomez-Galan, Jose. “Media Education as Theoretical and Practical Paradigm for Digital Literacy.” *International Journal of Media Education*, Vol. 7, No. 1, 2018, pp. 25–39.
- Hamzah, Amir. “Strategi Transformasi Digital dalam Pengelolaan Pendidikan Islam.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 33–47.
- Hasanah, Umi. “Perencanaan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Digital.” *Jurnal Al-Tarbawi*, Vol. 7, No. 2, 2021, hlm. 90–106.
- Hidayat, Rahmat. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 66–82.
- Islam, Iyolita, dkk. “A Critical Review of Concepts, Benefits, and Pitfalls of Blockchain Technology Using Concept Map.” *International Journal of Information Systems*, Vol. 15, No. 4, 2020, pp. 201–219.
- Kesuma, Muhammad Ilham Jaya, dkk. “Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital di Era Society 5.0.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2, 2024, hlm. 250–266.
- Khan, Ayesha. “Digital Literacy in Islamic Education.” *Journal of Islamic Educational Research*, Vol. 14, No. 2, 2021, pp. 55–70.
<https://journals.iium.edu.my/ijes/index.php/iejs/article/view/331>

- Koswara, Ari, dkk. "Digital Transformation in Islamic Religious Education: Opportunities, Challenges, and Strategic Solutions." *Jurnal Sustainable*, Vol. 2, No. 1, 2025, hlm. 10–28.
<https://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/sus/article/view/6463>
- Kurniawan, Andri. "Strategi Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2023, hlm. 75–89.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/38456>
- Marenda, Dimas Agil, dkk. "Digitory, A Smart Way of Learning Islamic History in Digital Era." *International Journal of Computer Applications*, Vol. 9, No. 1, 2016, pp. 10–18.
- Maulana, David, dkk. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Modalitas Belajar dan Tantangan Pendidikan." *Jurnal Al Burhan*, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 88–104. <https://jurnal.indaf.ac.id/index.php/jab/article/view/224>
- Mudiono, dan Muhammad Mudzakkir. "Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital." *Tandhim: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1, No. 1, 2024, hlm. 1–14. <https://www.journal.stainuruliman.ac.id/index.php/tndm/article/view/287>
- Mujib, Abdul. "Digitalisasi Administrasi Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 11, No. 1, 2022, hlm. 55–70.
- Nasruns, dkk. "Pendidikan Agama Islam dalam Transformasi Digital: Penggunaan E-Learning, LMS, dan Media Interaktif." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No.3, 2025, hlm. 145–160.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/33409>
- Nata, Abuddin. "Manajemen Pendidikan Islam di Era Teknologi." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 120–135.
- Ningsih, Siti. "Digitalisasi Pendidikan dan Tantangan Guru di Era Teknologi." *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 5, 2022, hlm. 8282–8290.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3796>
- Putri, Dinda Ayu, dkk. "Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 5220–5228.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6012>
- Rahman, Fazlur. "Innovation and Educational Planning in Islamic Institutions." *International Journal of Education Development*, Vol. 11, No. 3, 2022, pp. 130–147.

- <https://www.sciencedirect.com/journal/international-journal-of-educational-development> Abdullah, M. Amin. "Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 1–15.
- Rahman, Fazlur. "Innovation and Educational Planning in Islamic Institutions." *International Journal of Education Development*, Vol. 11, No. 3, 2022, pp. 130–147.
- Ramadhona, Rossa, dkk. "Revolusi Digital: Transformasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan Islam Modern." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2, 2025, hlm. 310–325.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/26522>
- Salsabila, Unik Hanifah, dkk. "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 1–13.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/8155>
- Shalehah, Kamila Rahma, dkk. "Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: Rekonstruksi Nilai-Nilai Historis dalam Menyongsong Masyarakat Virtual." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 3, 2025, hlm. 201–219.
<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/1529>
- Smith, Jonathan. "Digital Education Management Systems." *International Journal of Educational Technology*, Vol. 17, No. 2, 2021, pp. 91–109.
- Supriani, Yuli, dkk. "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 6, 2022, hlm. 1707–1715.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9493>
- Ulum, Anharul, dkk. "Transformasi Pendidikan Islam: Literasi Digital Sebagai Landasan di Era Modern." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 3, 2024, hlm. 210–225.
<https://jurnal.stitsifabogor.ac.id/index.php/edusifa/article/view/158>
- Yani, Intan Purnama, dkk. "Technology Integration in the Project Based Learning Model: Bibliometric Analysis 2015–2024." *Journal of Educational Innovation*, Vol. 5, No. 1, 2026, pp. 44–63.